

PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA INDUSTRI USAHA KECIL DAN MENENGAH PADA MASA PANDEMI COVID - 19

Mardiana Siregar, Emi Ratna Sari, Bhakti Helvi Rambe, Yudi Prayoga

mardianasiregar129@gmail.com, emiratnasari80376@gmail.com,

bhaktihelvirambe@gmail.com, prayogayudi03@gmail.com

Prodi Akuntansi Universitas Labuhan Batu

Abstract

The results of this study are to analyze the factors that influence the use of accounting information in the Small and Medium Enterprises Industry in labuhanbatu done by processing statistical data in the form of descriptive statistical processing, normality testing, multiple linear regression. Simultaneous test (F test), partial test (T test) and determination coefficient test with data as many as 33 small and medium business industry players, the data obtained from the R Square Test Result is 0.515 means the independent variable is x1 Leadership Period x2 Education Level, x3 Accounting training simultaneously affects the use of accounting information by 51.5% and the remaining 48.5% is influenced by other factors. Partially, the lead period has a significant effect on the use of accounting information. with the value of Sig. Leadership Period $0.009 < 0.05$ has a significant and significant effect on the Use of Accounting Information, so the hypothesis is accepted. Level of education has a positive and significant impact on the Use of Accounting Information. As per data on the value of Sig. Education level $0.008 < 0.05$ has a significant effect on the use of accounting information. Hence the hypothesis The variable level of education has a positive effect on the use of accounting information in the Small and Medium Enterprises Industry. Accounting training has a positive and significant effect on the use of accounting information. the value of Sig. Accounting training $0.008 < 0.05$ has a significant effect on the use of accounting information in the small and medium enterprises industry. Hence the hypothesis Accounting training variables have a positive effect on the use of accounting information in the Small and Medium Enterprises Industry. Simultaneously significant. Where the probability value (Sig.) Is $0.008 < 0.05$, then the influence of the free variable consists of the Leadership Period variable x1, the Education Level variable x2, the Accounting Training Variable x3 on the dependent variable, the use of accounting information Y in the Small and Medium Business Industry

Keywords: Leadership Period, Education level, Accounting training, accounting information, multiple linear regression.

Abstrak

Hasil penelitian ini untuk menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Industri Usaha Kecil Dan Menengah di labuhanbatu dilakukan dengan pengolahan data statistik berupa pengolahan secara statistik deskriptif, pengujian normalitas, regresi linear berganda. uji simultan (Uji F), Uji parsial (Uji T) dan uji Koefisien Determinasi dengan data sebanyak 33 pelaku industri usaha kecil dan menengah maka data yang diperoleh dari Hasil Pengujian R Square sebesar 0,515 berarti variabel bebas yaitu x1 Masa Memimpin x2 Tingkat Pendidikan, x3 Pelatihan Akuntansi secara simultan mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi sebesar 51.5% dan sisanya 48.5% dipengaruhi faktor-faktor lain. Secara parsial Masa Memimpin berpengaruh serta signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. dengan nilai Sig. Masa Memimpin $0.009 < 0,05$ berpengaruh dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi maka hipotesis diterima. Tingkat Pendidikan berpengaruh positif serta signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Sesuai data pada nilai

Sig. Tingkat Pendidikan $0.008 < 0,05$ berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Maka hipotesis Variabel Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi

Akuntansi Pada Industri Usaha Kecil Dan Menengah diterima. Pelatihan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. nilai Sig. Pelatihan Akuntansi $0.008 < 0,05$ berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada industri usaha kecil dan menengah. Maka hipotesis Variabel Pelatihan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Industri Usaha Kecil Dan Menengah diterima. Secara simultan signifikan. Dimana nilai probabilitas (Sig.) $0.008 < 0,05$, maka pengaruh variabel bebastendiri dari variabel Masa Memimpin x1, variabel Tingkat Pendidikan x2, Variabel Pelatihan Akuntansi x3 Terhadap Variabel Terikat variabel Penggunaan Informasi Akuntansi Y pada Industri Usaha Kecil Dan Menengah.

Kata Kunci: Masa Memimpin, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, regresi linear berganda

I. Pendahuluan

Informasi akuntansi digunakan oleh manajemen industri. Informasi akuntansi merupakan sumber penjelasan untuk pengambilan keputusan manajemen. Penjelasan mengenai pemakaian informasi akuntansi yang berkaitan dengan kemajuan usaha kecil dan menengah. Posisi penerapan akuntansi sangat bervariasi, dari sekadar memahami akuntansi hingga prosedur akuntansi yang benar

UKM merupakan bagian yang sangat penting dalam perekonomian, dan memberikan nilai yang sangat besar bagi perekonomian nasional. Kasus yang sering muncul dalam upaya usaha kecil dan menengah (UKM) antara lain sistem pencatatan transaksi keuangan dan pembuatan informasi keuangan yang sedang baik sebagai prinsip. Banyak perusahaan kecil dan menengah membuat anggapan yang keliru bahwa keuangan mudah untuk diatur terutama jika mereka hanya berkaitan dengan memaksimalkan laba. Pada kenyataannya, manajemen keuangan dalam bisnis kecil memerlukan pemahaman yang kuat tentang keterampilan akuntansi. Pada saat yang sama, adalah tidak realistis dan tidak tepat untuk mengatur informasi transaksi dan keuangan. (Setiawan, 2020).

Oleh karena itu diperlukan suatu aplikasi yang dapat memfasilitasi pengumpulan data sektor usaha, dan juga laporan yang dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang terlibat dalam sistem tersebut. faktor-faktor yang mempengaruhi apakah usaha kecil dan menengah menggunakan informasi akuntansi, seperti umur perusahaan, pelatihan pendidikan, dan pendidikan pemilik. Fenomena tidak dilaksanakannya penerapan akuntansi dengan baik dan penggunaan informasi akuntansi yang tidak lengkap berdampak pada industri usaha kecil dan menengah, hal ini juga berdampak pada rendahnya pelatihan akuntansi yang dilakukan pada industri usaha kecil dan menengah. (Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, 2021).

II. Landasan Teoritis

Teori tentang Masa Memimpin

Periode seorang memimpin di perusahaan atau lamanya memimpin akan memiliki tingkat pemahaman akuntansi dalam suatu perusahaan. Semakin lama umur seorang memimpin perusahaan sehingga semakin bertambah kebutuhannya akan bermacam informasi, dan tentunya informasi itu dapat kita diperoleh apabila perusahaan menyelenggarakan tata cara akuntansi dengan cara benar. Masa jabatan atasan perusahaan diukur mulai dari manajemen itu penerima tanggungjawab selaku pemilik ataupun manajer perusahaan sampai penelitian ini dilakukan. (Aditya Kurniawan & Wahid Mahsuni, 2020)

Teori tentang Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan yang dilakukan oleh para UMKM Seperti, pendidikan dasar (SD), SMP, SMA, D3 dan Sarjana. dengan adanya tingkat pendidikan akan memperoleh ilmu yang didapat dan meningkatkan kualitas dalam berusaha.(Neni Marlina Br Purba, 2020)

Teori tentang Pelatihan Akuntansi

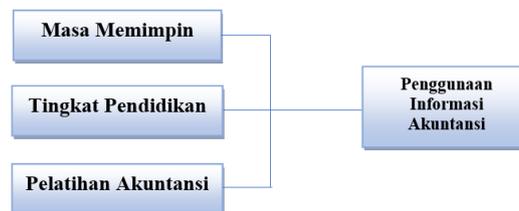
Menurut Budianto Pelatihan akuntansi menggambarkan suatu teknik yang dilampai oleh seorang dalam rangka buat menaikkan kemahiran akuntansi yang bermanfaat bagi perusahaan. (Yolanda et al., 2020)

Teori tentang Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Smirat Informasi akuntansi ialah informasi yang amat bernilai untuk menunjang, mengelola, perusahaan dari bermacam permasalahan yang berhubungan dengan aktivitas ekonomi.(Sunaryo & Erdawati, 2021)

Kerangka Konseptual

Bersumber pada teoritis serta analisis peneliti yang dilakukan yang terdahulu, dengan kerangka teori serta asumsi sebagai berikut :



Gambar1. Kerangka Konseptual

III. Metode Penelitian

Data yang diambil sebagai penelitian ini adalah para pelaku industri usaha kecil dan menengah yang ada di kabupaten labuhanbatu. Populasi dalam penelitian 33 pelaku usaha. Untuk melakukan analisis data dilakukan penyebaran kuisioner langsung kepada pelaku usaha kecil dan menengah data yang disebar 60 pelaku yang bersedia mengisi kuisioner hanya 33 orang. Metode analisis data dalam penelitian ini merupakan regresi linier berganda. Definisi Operasional dalam Penelitian Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Industri Usaha Kecil Dan Menengah variabel bebas yaitu x1 Masa Memimpin x2 Tingkat Pendidikan, x3 Pelatihan Akuntansi dan Variabel Terikat variabel Penggunaan Informasi Akuntansi Y. Analisis regresi berganda menggunakan persamaan(Rambe, 2020), sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

a = Nilai intercept

b1 – b3 = Koefisien regresi yang akan dihitung

Y = Penggunaan informasi akuntansi

X1= Masa memimpin perusahaan

X2= Tingkat pendidikan

X3= Pelatihan akuntansi pemilik usaha

e = Standart error

IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1) Deskripsi Variabel Penelitian

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mea n	Std. Deviation
Masa Memimpin	33	12	20	16.4 2	2.107
Tingkat Pendidikan	33	12	20	16.4 8	2.181
Pelatihan Akuntansi	33	12	20	17.3 3	2.327
Penggunaan Informasi Akuntansi	33	10	20	16.6 1	2.850

Sumber data diolah peneliti 2020

Pada tabel 1. Statistik Deskriptif mencakup informasi yang sudah diolah dengan tata cara statistik, informasi itu sebesar 33(N) data dengan Variabel bebas Masa Memimpin X1, Masa Memimpin X2, Pelatihan Akuntansi X3 serta variabel terikat Penggunaan Informasi Akuntansi Y tiap- tiap informasi tersedia dari angka min, max, mean dan Std. Deviation.

2) Pengujian Asumsi Klasik

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^a	Mean	0E-7
^b	Std. Deviation	1.98558877
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.115
	Negative	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		.993
Asymp. Sig. (2-tailed)		.278

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data diolah peneliti 2020

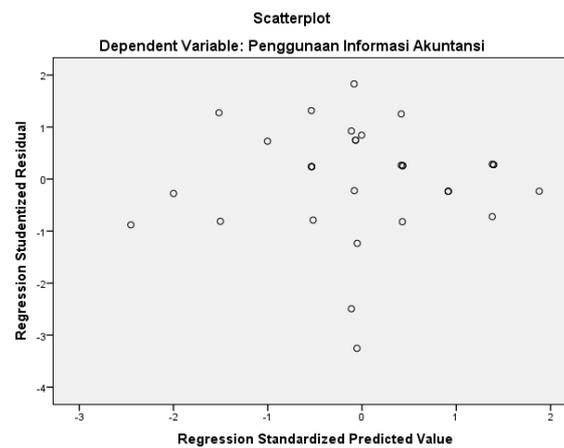
Pada tabel 2. Uji Normalitas diatas maka hasil uji normalitas data residual terdistribusi secara normal

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
Masa Memimpin	.995	1.005	Tidak Terjadi Multikolinieritas
1 Tingkat Pendidikan	.882	1.134	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pelatihan Akuntansi	.887	1.128	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber data diolah peneliti 2020

Pada Bagan 3. Uji Multikolinieritas sebenarnya fakta yang diolah menciptakan Uji multikolinieritas dengan angka tolerance buat seluruhnya variabel berada di atas 0. 1 serta angka VIF terletak di bawah 10, maka bisa disimpulkan jika tidak terdapat hubungan di antara variabel bebas yang dipakai maupun tidak terjalin masalah dalam uji multikolinieritas.



Gambar 2. Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Bersumber pada hasil uji heteroskedastisitas dikenal jika titik- titik tidak terdapat yang menumpuk serta meluas di atas serta di bawah nilai 0 pada sumbu Y, maka bisa disimpulkan fakta tidak terjadi masalah dalam uji heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.48776
Cases < Test Value	14
Cases >= Test Value	19
Total Cases	33
Number of Runs	20
Z	.862
Asymp. Sig. (2-tailed)	.389

a. Median

Pada tabel 4. Uji Autokorelasi bahwasnya informasi yang diolah menciptakan nilai Asymp. Sig.(2- tailed) yang didapat diantara di atas 0. 05(0. 389), maka bisa disimpulkan kalau bentuk regresi tidak terjadi masalah dalam uji autokorelasi.

3) Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji Statistikal F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	133.717	3	44.572	10.246	.000 ^b
1 Residual	126.162	29	4.350		
Total	259.879	32			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pelatihan Akuntansi, Masa Memimpin, Tingkat Pendidikan

Pada Bagan 5. Hasil Statistikal Uji F bisa dimengerti kalau angka probabilitas(Sig) 0, 000. Karena angka probabilitas(Sig.) 0, 000< 0, 05, sehingga akibat variabel bebas terdiri dari variabel Masa Memimpin x1, variabel Tingkat Pendidikan x2, Variabel Pelatihan Akuntansi x3 Terhadap Variabel Terikat variabel Penggunaan Informasi Akuntansi Y pada Industri Usaha Kecil dan Menengah dengan cara simultan signifikan.

4) Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji Statistik Persamaan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-8.195	4.584		-1.788	.084
Masa Memimpin	.495	.175	.366	2.819	.009
Tingkat Pendidikan	.509	.180	.390	2.829	.008
Pelatihan Akuntansi	.478	.168	.390	2.840	.008

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Pada bagan 6. Hasil Uji statitikal persamaan(Uji T) menciptakan persamaan regresi yakni: $Y = 8.195 - 0.495x_1 + 0.509x_2 + 0.478x_3 + e_2$ sehingga angka Sig. variabel Masa Memimpin $0.009 < 0,05$ berpengaruh dan signifikan pada variabel terikat Y Penggunaan Informasi Akuntansi. Nilai Sig. variabel Tingkatan Pendidikan $0.008 < 0,05$ mempengaruhi signifikan pada variabel terikat Y Penggunaan Informasi Akuntansi. Serta nilai Sig. Variabel Pelatihan Akuntansi $0.008 < 0,05$ mempengaruhi signifikan pada varibel terikat Y Penggunaan Informasi Akuntansi pada industri usaha kecil dan menengah.

5) Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.515	.464	2.086

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Akuntansi, Masa Memimpin, Tingkat Pendidikan

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Pada Tabel 7. Koefisien Determinasi bisa dimengerti jika angka yang terjadi pada koefisien determinasi untuk persamaan berbobot R Square=0. 515 berarti variabel bebas yaitu Masa Memimpin, Tingkatan Pendidikan, Pelatihan Akuntansi dengan cara simultan pengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi sebesar 51. 5% serta selebihnya 48. 5% dipengaruhi faktor- faktor lain.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Variabel Masa Memimpin Terhadap Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi.

Bersumber pada hasil riset dengan cara parsial dipahami kalau variabel Masa Memimpin mempengaruhi positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. serupa keterangan pada tabel 7. Hasil Uji statistik persamaan jika angka Sig. variabel Masa Memimpin $0.009 < 0,05$ mempengaruhi dan signifikan pada variabel terikat Y Penggunaan Informasi Akuntansi sehingga asumsi Variabel Masa Memimpin mempengaruhi positif pada Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Industri Usaha Kecil Dan Menengah diterima. Hal ini periode seorang pemimpin untuk mengelola industri maupun lamanya seorang memimpin industri bakal memutuskan tingkatan pemahaman bakal bernilainya akuntansi dalam sebuah industri. Semakin lama seorang mengelola industri sehingga terus menjadi meningkat kebutuhannya bakal berbagai informasi, serta tentunya informasi itu cuma mampu ditemukan bila industri menyelenggarakan tata cara akuntansi secara tepat. Penelitian ini sejalan dengan enggar menyatakan bahwa Masa Memimpin berpengaruh dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi(Enggar et al., 2020)

Pengaruh Variabel Tingkat Pendidikan Terhadap Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi.

Bersumber pada hasil riset dengan cara parsial dipahami kalau variabel Tingkatan Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan pada Penggunaan Informasi Akuntansi. serupa fakta pada tabel 7. Hasil Uji statistik persamaan jika angka Sig. variabel Tingkatan Pendidikan $0.008 < 0,05$ mempengaruhi signifikan pada variabel terikat Y Penggunaan Informasi Akuntansi. Sehingga asumsi Variabel Tingkatan pendidikan mempengaruhi positif pada Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Industri Usaha Kecil Dan Menengah diterima. Hal ini disebabkan usahawan dengan tingkatan pendidikan formal yang kecil condong tidak mempunyai perencanaan serta pemanfaatan informasi akuntansi yang mencukupi dibanding usahawan yang mempunyai pendidikan formal lebih teratas. Perihal itu disebabkan materi akuntansi ditemukan pada tahapan pendidikan yang lebih besar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Mohammad Slamet menyatakan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Mohammad Slamet, 2019)

Pengaruh Variabel Pelatihan Akuntansi Terhadap Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi.

Bersumber pada hasil riset dengan cara parsial diketahui jika variabel Pelatihan Akuntansi mempengaruhi positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. nilai Sig. Variabel Pelatihan Akuntansi $3 0.008 < 0,05$ mempengaruhi signifikan pada variabel terikat Y Penggunaan Informasi Akuntansi pada industri usaha kecil dan menengah. Maka asumsi Variabel Pelatihan Akuntansi berpengaruh positif pada Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Industri Upaya Kecil Dan Menengah diterimaHal ini dikarenakan training akan menciptakan kenaikan profesionalisme serta pemanfaatan yang lebih jauh dalam pengelolaan manajemen. Manajemen yangmenjajaki pelatihan akuntansi mengarah lebih baik dan banyak mengetahui informasi akuntansi secara praktek, menganalisa, daripada yang tidak melakukan pelatihan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Musdhalifah menyatakan bahwa Pelatihan Akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi(Mintarsih & musdhalifah, 2020)

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini ialah bahwa variabel Masa memimpin $0,009 < 0,05$ berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen Y Dengan menggunakan informasi akuntansi, hipotesis diterima. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hipotesis Variabel Pelatihan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Industri Usaha Kecil dan Menengah. Hasil Uji R Square sebesar 0,515 artinya variabel bebas yaitu Kepemimpinan. Masa Pendidikan, Pelatihan Akuntansi mempengaruhi Penggunaannya secara bersamaan. Akuntansi. Informasi sebesar 51,5% dan sisanya 48,5%. Kami yakin hipotesis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntansi. informasi di industri usaha kecil dan menengah. (Pristiyono et al., 2019)(Pristiyono et al., 2020)(Prayoga; & Hasibuan, 2020)(Pitriyani et al., 2019)(Elvina, 2019)(Zuriani Ritonga, n.d.)(Siregar & Ritonga, 2019)

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Kurniawan, M., & Wahid Mahsuni, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Umkm (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Malang). In *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* (Vol. 9, Issue 02).
- Elvina, E. (2019). Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Terhadap Perilaku Konsumen Di Kabupaten Labuhanbatu. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 5(2), 120–129. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v5i2.66>
- Enggar, O. :, Yuliyanti, T., Diana, N., & Cholid Mawardi, M. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. In *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* (Vol. 9, Issue 04).
- Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, I. A. F. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi - - Google Buku*. Gajah Mada University Press.
- Mintarsih, R. A., & Musdhalifah, Siti. (2020). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Prima Ekonomika*, 11(2), 42–58.
- Mohammad Slamet, E. B. (2019). Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Industri Di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. *Management & Accounting Research Journal Global*, 4(1), 92–102.
- Neni Marlina Br Purba, K. (2020). Analisis Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Pendapatan Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2).
- Pitriyani, Halim, A., & Hasibuan, D. (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja, Latar Belakang Pendidikan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pegadaian Persero Cabang Rantauprapat. *Jebma: Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi, Universitas Labuhanbatu*, 1(1), 56–63.
- Prayoga, C. H. L. B. H. R. Y., & Hasibuan, M. R. D. K. (2020). Pengaruh Perekrutan Dan Training, Pemberian Tanggung Jawab, Kompensasi, Dan Promosi Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 7(2), 180–196. <https://doi.org/10.37606/publik.v7i2.145>
- Pristiyono, Ikhlas, M., Rafika, M., & Hasibuan, D. K. (2020). Implementasi Work From Home Terhadap Motivasi Dan Kinerja Dosen Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(2), 263–269.
- Pristiyono, Nasution, A. P., Nasution, S. L., Watrionthos, R., & Triyanto, Y. (2019). Path Analysis Of Work Intervening Variables. *International Journal Of Scientific And Technology Research*, 8(8), 1134–1136. <https://doi.org/10.31227/osf.io/7y5dq>
- Rambe, B. H. (2020). Analisis Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow(Fcf) Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1), 54–64.
<https://doi.org/10.36987/ecobi.v7i1.1530>
- Setiawan, B. (2020). Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkh) Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(02).
- Siregar, N. A., & Ritonga, Z. (2019). Analisis Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Informatika*, 6(1), 1–10.
<https://doi.org/10.36987/informatika.v6i1.736>
- Sunaryo, D., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. In *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* (Vol. 5, Issue 1).
- Yolanda, N. A., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Budaya Perusahaan, Umur Usaha, Skala Usaha Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(1), 21–30.
<https://doi.org/10.35143/jakb.v13i1.3557>
- Zuriani Ritonga. (N.D.). Pengaruh Kompetensi Dan Budaya Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Kantor Bupati Labuhanbatu Utara. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*.